

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ekonomi dan infrastruktur suatu negara sangat dipengaruhi oleh sektor konstruksi (Fei et al., 2021). Ketersediaan infrastruktur yang memadai tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Laporan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa sektor konstruksi telah memberikan kontribusi sekitar 10% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Dengan kontribusi yang signifikan ini, sektor konstruksi menjadi salah satu pilar krusial bagi perekonomian nasional. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan gedung-gedung bertingkat tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik masyarakat, tetapi juga mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor lainnya. Oleh karena itu, infrastruktur yang memadai berperan sangat penting dalam memastikan kelancaran distribusi barang dan jasa serta berkontribusi untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Proyek konstruksi, khususnya yang berfokus pada pembangunan gedung bertingkat, memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dalam mengatur pengadaan peralatan, material, dan sumber daya manusia. Pelaksanaan proyek ini melibatkan berbagai pihak, baik dari organisasi maupun individu, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam industri konstruksi (Maddeppungeng et al., 2015). Keterlibatan banyak pihak ini secara tidak langsung

menciptakan rantai pasok yang kompleks, di mana setiap elemen harus saling terhubung untuk mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, sistem rantai pasok disusun dengan cara tertentu untuk memastikan bahwa pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif dan efisien melalui penerapan manajemen rantai pasok yang terbaik (Putra et al., 2024). Dengan menerapkan manajemen rantai pasok yang optimal, perusahaan dapat mengurangi limbah material, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kelancaran proses konstruksi. Sehingga, proyek dapat dilakukan dalam waktu yang ditentukan dan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan proyek itu sendiri tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur secara lebih luas.

Rantai pasok merupakan sistem yang mencakup berbagai komponen yang saling terhubung dan bekerja secara sinergis guna memastikan kelancaran aliran barang dan penyebaran informasi. Dimulai dari pengadaan bahan baku hingga produksi produk akhir, proses ini mencakup berbagai tugas penting seperti peramalan permintaan, pengadaan, produksi, distribusi, penjualan, dan pemasaran (Makkarennu et al., 2019). Pada sektor konstruksi, rantai pasok mencakup tiga aspek utama aliran yang terjadi di antara para pelaku Rantai Pasok Konstruksi (CSC), yaitu aliran material, aliran informasi, dan aliran dana. Kompleksitas dari berbagai aspek aliran ini dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada kinerja rantai pasok material secara keseluruhan. Kendala yang sering ditemui di lapangan umumnya berkaitan dengan keterbatasan dalam ketersediaan material, tenaga kerja, teknologi, dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses konstruksi

(Sandangan et al., 2022). Oleh karena itu, analisis terhadap aliran-aliran ini menjadi sangat penting, mengingat berbagai aspek dan elemen dalam rantai pasok perlu diperhatikan untuk memastikan kualitas dan ketersediaan produk agar tetap terjaga secara optimal (Makkarennu et al., 2019). Dengan memahami secara mendalam mengenai dinamika yang terjadi, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan efisiensi serta meminimalisir risiko dalam pengelolaan rantai pasok.

Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja rantai pasok material dalam proyek pembangunan gedung bertingkat, dengan fokus khusus pada tiga aspek aliran yang ada dalam rantai pasok material, yaitu aliran material, aliran dana, dan aliran informasi. Fokus pada ketiga aliran ini sangat penting, karena masing-masing memiliki peran krusial dalam menentukan seberapa baik rantai pasok dapat beroperasi secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diungkap faktor-faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasok material, sehingga solusi yang tepat dapat diusulkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja rantai pasok. Dengan mengidentifikasi dan memahami hubungan antara berbagai faktor ini, studi ini berkontribusi tidak hanya pada pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika rantai pasok dalam konteks konstruksi, tetapi juga memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan yang ada. Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan praktik manajemen rantai pasok yang lebih baik dalam industri konstruksi, sehingga

mampu meningkatkan produktivitas serta mendorong keberlanjutan proyek-proyek pembangunan di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah yang akan diidentifikasi:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material pada proyek konstruksi gedung bertingkat?
2. Faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam kinerja rantai pasok material pada proyek pembangunan gedung bertingkat?

## **1.3 Tujuan**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material pada proyek konstruksi gedung bertingkat pada tiga aliran yaitu aliran informasi, aliran material, dan aliran dana.
2. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam kinerja rantai pasok material pada proyek konstruksi gedung bertingkat pada tiga aliran yaitu aliran informasi, aliran material, dan aliran.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, beberapa batasan masalah telah ditetapkan dan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan fokus khusus pada proyek pembangunan gedung bertingkat yang berlokasi di Surabaya.
2. Penelitian ini hanya berfokus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor aliran dalam rantai pasok material yang terkait dengan proyek pembangunan gedung bertingkat.
3. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan yang berhubungan dengan proyek pembangunan gedung bertingkat
4. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material dalam proyek konstruksi gedung bertingkat, dengan menerapkan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* dan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa tugas akhir ini dapat memberikan dampak yang positif bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material pada proyek konstruksi gedung bertingkat.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi akademisi dalam melanjutkan penelitian mengenai rantai pasok dalam proyek konstruksi dan bidang-bidang lain yang relevan.

3. Bagi Perusahaan Konstruksi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan konstruksi dalam mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja rantai pasok material selama proses pelaksanaan proyek pembangunan. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kesuksesan proyek.